

# Serliana bani

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 08-Nov-2022 10:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1895481309

**File name:** Serliana\_bani.docx (53.14K)

**Word count:** 2099

**Character count:** 13161

**1**  
**PENGARUH MODELING VIDEO DAN DEMONSTRASI CUCI TANGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN CUCI TANGAN PADA SISWA KELAS 1 – 3 SDN LANDUNGSARI 1  
KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh :  
Serliana Bani  
2018610003

## RINGKASAN

Cuci tangan merupakan proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kedua belah tangan penggunaan media video dan demonstrasi dalam pembelajaran promosi kesehatan pada anak dapat membantu memberikan pengalaman yang berarti, salah satu upaya peningkatan kesehatan pada anak SD dengan kebiasaan cuci tangan. Cara meningkatkan kemampuan cuci tangan pada anak usia sekolah dasar melalui pemberian modeling video dan demonstrasi cuci tangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh modeling video dan demonstrasi cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas 1-3 SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Desain penelitian menggunakan desain *pre experimental* dengan rancangan *One Group Pre-Post Test Design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 96 siswa usia sekolah dasar kelas 1-3 dengan penentuan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 47 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi kemampuan cuci tangan. Metode analisa data yang digunakan yaitu uji *Marginal Homogeneity* dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa sebelum diberikan modeling video dan demonstrasi cuci tangan sebagian besar 29 (61,8%) responden memiliki kemampuan cuci tangan kategori sangat kurang dan sesudah diberikan modeling video dan demonstrasi cuci tangan hampir seluruh 41(87,3%) responden memiliki kemampuan cuci tangan kategori baik. Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan  $p\text{-value} = (0,000) < (0,05)$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya ada pengaruh modeling video dan demonstrasi cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas 1-3 SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menerapkan perlakuan demonstrasi dengan gerak dan lagu keseluruhan bisa secara mandiri melakukan cuci tangan dengan baik dan mandiri.

**Kata Kunci:** *Demonstrasi, Kemampuan Cuci Tangan, dan Modeling Video*

**PENDAHULUAN****1. Latar Belakang**

Anak yang mempunyai umur dalam hal sekolah sebagai masanya kanak-kanak pada pertengahan dengan usianya enam sampai dengan usia dua belas tahun (Wong, 2011). Perkembangan pada anak yang usianya sekolah sebagai usia emasnya dalam masa perkembangannya yang mempunyai arti untuk kehidupannya di masa yang mendatang, bila usia emas tersebut dioptimalkan pertumbuhannya (Rasyid, 2012). Perkembangan anak yang berada dengan tahapan dalam melakukan penggalian potensi untuk dirinya yang nantinya akan digunakan untuk pencapaian akan matangnya saat individu mulai bertambah dewasa. Manfaat dari cuci tangan sebagai mikroorganisme yang akan dihilangkan dan mampu menguranginya yang terdapat pada tangan dan apabila mencucinya menggunakan air yang terbilang bersih dan juga kotor nanti akan terdapat kuman sebagai penyebab terjadinya penyakit, hal ini dikarenakan kumannya yang terkandung dalam air nantinya berpindah pada tangan dan ketika makan maka kuman ikut dikonsumsi dan akhirnya masuk ke dalam tubuh dan terjadilah penyakit. Penggunaan sabun untuk mencuci tangan mampu membersihkan kuman akan mati dan kotoran dapat hilang maupun berkurang, dikarenakan tidak menggunakan sanitzer yang kandungannya kuman sebagai penyebab dari penyakit, melalui hal inilah penyebab dari kuman yang nantinya dapat pindah ke tangan dan ketika makan pun kumannya ikut dikonsumsi tubuh sehingga menimbulkan penyakit yang mampu memberikan dampak pada suatu peningkatan kesehatan (Proverawati dan Erni, 2012).

Referensi anak yang usianya pada masa sekolah di tahun 2015 yang terdapat di Indonesia dengan jumlah 27.381.680 dan di Sumatera Selatan berjumlah 908.306 (Kemenkes RI, 2015). Terdapat anak yang usianya sekolah meningkat angkanya di tahun 2016 di Indonesia 27.574.728. Angka anak yang berusia sekolah di Sumatera Selatan di tahun 2016 dengan jumlah 915.928 (Kemenkes RI, 2016). Media yang akan digunakan untuk melakukan promosi dalam bidang kesehatan sebagai sarana ataupun upayanya dengan tujuan melakukan penampilan akan pesan dan juga informasinya yang nantinya disampaikan komunikator dan melalui media cetaknya maupun elektronik seperti televisi dan radio dan juga komputer serta media yang berada di luar dari ruangan. Melalui sasaran mampu memberikan peningkatan pada pengetahuan yang nantinya menjadi harapan yang akan dirubah melalui perilaku menuju arah yang terbilang positif pada perilaku akan kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Media dimaknai sebagai alat yang akan membantu dalam berproses melakukan penyampaian akan promosi mempunyai fungsi melancarkan proses penyampaian sehingga tujuannya tercapai. Media memiliki karakteristik dan dalam memilihnya akan media sebagai keutuhan yang tidak dapat dipungkiri akan keterpisahannya melalui strategi yang ditentukan dalam melakukan pembelajaran (Mubarak, 2013). Penggunaan media dalam hal video berupa demonstrasi yang menunjukkan secara langsung pendidikan kesehatan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas. Referensi penelitian Hidayat, Proverawati dan Adriana (2012) membuktikan bahwa terdapat modelling video dan demonstrasi mencuci tangan dan digunakan sanitizer yang dipercaya keefektifannya dapat menyingkirkan debu dan juga kotoran dengan cara mekanis melalui permukaan dari kulit dan dengan cara maksimal dan jumlah dapat berkurang dalam hal ini mikroorganisme sebagai penyebab dari penyakit yaitu virus dan bakteri dan juga parasit yang terdapat pada tangan. Heru Iskandar (2014) menjelaskan bahwa mampu atau tidaknya anak pada saat tangannya dicuci sebelum dan sesudah mampu

melakukannya dengan cara yang baik melalui media akan pendidikan akan kesehatan yaitu video mampu dijadikan untuk digunakan menjadi alat dalam membantu untuk memberikannya pendidikan akan kesehatan (Listyarini, 2017). Sesuai penelitian dari Mursalina (2018) melalui perilaku untuk mencuci tangan menggunakan sanitizer yang terbilang salah angkanya masih tinggi yang terdapat pada anak, melalui itulah pengetahuan yang ditingkatkan sangat dibutuhkan dan juga kesaran juga memiliki peran yang penting dalam hal mencuci tangan penggunaan sanitizer yang nantinya didapatkan dan juga diterapkan untuk kehidupannya setiap hari dengan harapan mampu membuat fenomena yang lebih baik.

Fenomena mencuci tangan sebagai teknik yang terbilang mendasar yang penting melalui bentuk pencegahan dan juga pengontrol pada infeksi (Potter dan Perry, 2011). Tangan yang dicuci sebagai proses pembersihan dan membuang kotoran dan juga debu dengan cara mekanis melalui <sup>1</sup> tangan menggunakan air dan juga sabun, tujuannya untuk membersihkan kotoran dan juga debunya yang terdapat pada tangan mikroorganisme (Tietjen, 2011). Diare adalah penyebab adanya kuman yang asalnya dari tangan yang tidak dibersihkan sebelumnya yang tercampur dan ikut tertelan saat menelan makanan. Pencegahannya dilakukan dengan membersihkan tangan dengan cara mencucinya dan membersihkan tangan setelah keluar dari toilet untuk melakukan aktivitas menyiapkan makanan (Darmiatum, 2013). Proses pencucian tangan mampu menghilangkan sebagian besarnya akan virus yang sebelumnya sudah menjadi penyebabnya dari penyakit yang paling terutama yaitu penyerangan akan saluran pencernaan sehingga mengalami diare dan juga saluran pernapasannya yaitu influenza. Sebagian orang memahami manfaat mencuci tangan dengan sanitizer hanya saja persoalan kebiasaan menjadi tidak mencuci tangan yang terbilang benar dan terbilang penting (Umar dalam Mirzal, 2009). Sebagian masyarakatnya memahami bahwa cuci tangan penting akan tetapi secara faktanya hanya sedikit yang sadar yang

melakukannya dengan cara yang benar dengan jumlah lima persen. Melalui hal inilah yang terbilang penting dengan tujuan memberikan bentuk mengajari masyarakat umum supaya memiliki kebiasaan pencegahannya akan penyakit (Siswanto, 2011).

Sesuai dengan data yang asalnya dari WHO yaitu seratus ribu anak yang berada di Indonesia telah meninggal dikarenakan penyebabnya diare. Riskednas juga di tahun 2011 memberikan penjelasan bahwa diare penyebab kedua pada kematian dan paling banyak adalah anak. Anak yang umurnya enam sampai dua belas tahun yang telah mengalami kematian karena diare dengan angka 25,5 persen dan pneumonia dengan angka 15,5 persen. Dengan jumlah empat puluh hingga enam puluh persen diare yang dialami anak sebagai akibat dari rotavirus. Artinya virus masuknya melalui mulut yang asalnya dari tangan sehingga kotoran ikut tertelan saat konsumsi makanan. Bentuk edukasi dari cuci tangan mampu memberikan manfaat yang menyingkirkan dan bahkan mengurangi adanya mikroorganisme yang telah menempel pada tangan dan apabila mencuci tangannya dengan penggunaan hand sanitizer yang kotor dan banyak mengandung kuman penyebab penyakit dan hal ini dikarenakan kuman yang terkandung dalam air dapat pindah pada tangannya dan ketika makan kuman langsung masuk dalam mulutnya dan berdampak pada menjadi penyakit. Penggunaan sanitizer untuk membersihkan tangan dapat menjauhkannya dari kuman dan kotoran (Proverawati dan Eni, 2012). Hal ini dilakukan karena tangannya telah menjadi faktor utama yang akan membawakan kuman dan penyebab mengalami penyakit yang telah pindah untuk orang yang terus berbeda karena interaksi sosialnya dengan cara langsung dan juga tidak langsungnya dan dapat menimbulkan suatu penyakit yang beresiko (Kemenkes RI, 2013).

Resiko yang nantinya dialami dalam tidak mencuci tangan dengan penggunaan sanitizer yaitu penyakit yang menyebar dan akan menular dan terjadilah diare dan infeksi dan juga saluran

dari pernapasan bagian atas seperti ISPA sebagai singkatannya dan juga burung yang terkena flu dengan disarankan dalam melakukan pencegahan akan menularnya influenza. Biasanya pencucian tangan yang dilakukan setiap harinya belum cukup untuk dilakukan karena hanya sekedar mencuci tangan walaupun benar karena mencuci tangan tersebut belum maksimal. Sehingga melalui perilaku dalam hal mencuci tangan yang terbilang benar yang telah dilakukan setiap harinya memberikan dampaknya yang terbilang positif dalam hal ini penyakit yang dicegah. Pencucian tangan sebelum menyiapkan makanan yang nantinya akan dikonsumsi adalah diperlukan mencuci tangan menggunakan sabun seperti sanitizer agar terhindar dari penyakit yang menular (Maryuni, 2013).

Sesuai hasil dari studi pendahuluan SDN Landungsari pada kecamatan Dau yang dilakukan peneliti sesuai hasil dari wawancara dengan kepala sekolah tidak ada wastafel seperti kran air dan juga hand sanitizer untuk siswanya dalam melakukan pencucian tangan dan juga jumlah dari kran air hanya dua dan bahkan tidak terdapat sanitizer untuk siswa gunakan dalam cuci tangan agar terhindar dari mikroorganisme sebelumnya dan juga sesudahnya mengkonsumsi makanan ditempat siswa jajan. Sudah jelas bahwa sumber penyakit terjadi karena tidak mencuci tangan sebagai bentuk penyakit yang akan dicegah agar tidak terserang masalah dari saluran pernapasan akut dan diare dan juga flu. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 November 2021 di SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang. dari hasil observasi yang diperoleh seorang siswa dari 7 (70%) tidak mampu mencuci tangan, 3 (30%) yang mampu melakukan cuci tangan yang sesuai dengan pedoman kesehatan. Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *modeling* video dan demonstrasi cuci tangan dan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas 1-3 SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian penelitian yaitu:

1 Pengaruh *modeling* video cuci tangan dan demonstrasi terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas 1-3 SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

## 3. Tujuan penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi pengaruh *modeling* video dan demonstrasi cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas 1-3 SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

### 4. Tujuan Khusus

1. Kemampuan cuci tangan sebelum perlakuan pengaruh *modeling* video cuci tangan dan demonstrasi cuci tangan
2. Kemampuan cuci tangan sesudah perlakuan pengaruh *modeling* video cuci tangan dan demonstrasi cuci tangan
3. Menganalisis pengaruh *modeling* video dan demonstrasi cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa SDN kelas 1-3 landungsari 1 kecamatan dau kabupaten malang.

### 5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya yaitu :

#### 1. Manfaat Teoritis

Dijadikan sebagai rujukan dalam memperbanyak literasi dan juga sebagai bentuk meneruskan bidang keilmuan sesuai dengan jurusan dan variabel yang diteliti untuk kebutuhan akademik tentang perkembangan kognitif anak dalam melakukan cuci tangan sesuai dengan teknik yang terbilang benar.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Masyarakat/siswa

Salah satu sumber untuk meningkatkan pengetahuan pengaruh modeling video cuci tangan masyarakat terutama siswa kelas 1-3 SDN Landungsari 1 Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

### 2. Institusi

Untuk kepala sekolah dan guru mampu memberi pengaruh modeling video dan demonstrasi kemampuan dalam melakukan cuci tangan.

### 3. Peneliti selanjutnya

Sebagai pendukung dan perbandingan yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya terkait program mencuci tangan pada siswa sekolah dasar.

## 6. Keaslian penelitian

No	Judul	Nama penelitian	Metode	Volume/ Tahun	Hasil
1	Pengaruh modeling media vidio cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas 4 di SD Wonosari 02 Mangkang Semarang	Sehudi, Heru Iskandar dan Maryati	<i>Quasi Eksperimental dengan one Group pretest-posttestwith control group. Sampling yang digunakan yaitu total sampling dengan besar 53 orang dan menggunakan independent dan dependent</i>	Sugiono, Tahun 2010, hlm. 124).	H1 Diterima : ada pengaruh modeling vidio cuci tangan terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas 4 di SD Wonosari 02 Mangkang Semarang.

2	<p>9</p> <p>Pemberian Health Education meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak sekolah</p>	Mubarak, Wahid, Dyana, dkk	<p>Aquasi eksperimental dengan pendekatan One Group Pratest- post test Sampling yang di gunakan adalah total sampling dengan sampel 28 responden dan menggunakan Wilcoxon.</p>	<p>Vol. 07 No. 02</p> <p>Tahun</p>	<p>H1 Diterima : ada pemberian health education meningkatkan kemampuan mencuci tangan pada anak sekolah.</p>
3	<p>7</p> <p>Metode Demonstrasi berpengaruh terhadap kemampuan Mencuci Tangan pada Anak Tunagrahita Ringan</p>	Rahayu, sugiyono. Dkk	<p>Quasi Eksperimental dengan one Group<sup>8</sup> pret-test dan post test Sampling yang di gunakan adalah total sampling dan sampel 43 orang dengan uji Wilcoxon</p>	<p>Vol. 2 Nomor. 1</p> <p>Tahun. 201</p>	<p>H1 diterima : ada membuktikan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap mencuci tangan pada anak Tunagrahita Ringan</p>
4	<p>6</p> <p>Pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan terhadap pengetahuan dan kemampuan anak mencuci tangan siswa SDN 01 Gonilan</p>	Mega Hadiatma, Siti Arifah.	<p>Quasi Eksperimental dengan independent sample pret-test dan post test dan sampling dan sampel 16 orang dengan uji simple random sampling</p>	<p>Vol. 04 No. 2.</p> <p>Tahun. 2011</p>	<p>H1. Diterima : ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan terhadap pengetahuan dan kemampuan anak mencuci tangan siswa SDN 01 Gonilan</p>

# Serliana bani

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://digilib.unisayogya.ac.id">digilib.unisayogya.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://jab.stikba.ac.id">jab.stikba.ac.id</a> Internet Source	1%

10	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id">ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://jos.unsoed.ac.id">jos.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Serliana bani

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---